

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan perlu sekali menerapkan strategi pembelajaran dengan berbagai pendekatan. Bersamaan dengan penerapan Kurikulum 2013, pemerintah mewajibkan pendekatan yang harus diterapkan di sekolah-sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 yaitu dengan menggunakan pendekatan saintifik atau ilmiah.

Pendekatan ilmiah atau pendekatan saintifik menjadi bahan pembahasan yang menarik perhatian para pendidik. Penerapan pendekatan ini menjadi tantangan melalui pengembangan aktivitas siswa, yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan. Lima aktivitas belajar tersebut merupakan aktivitas dalam mengembangkan keterampilan berpikir untuk mengembangkan rasa ingin tahu siswa. Dengan itu siswa diharapkan termotivasi untuk mengamati fenomena yang terdapat disekitarnya, mencatat atau mengidentifikasi fakta, lalu merumuskan masalah yang ingin diketahuinya dalam pernyataan menanya.

Pendekatan saintifik ini merupakan jenis pendekatan yang berpusat pada siswa sebab pendekatan ini lebih memusatkan kegiatan aktif dengan stimulus yang sebelumnya telah diberikan oleh guru agar siswa mampu menerapkan kelima tahapan pembelajaran saintifik tersebut dalam pembelajaran. Pendekatan saintifik ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas

pendidikan saat ini. Yang diharapkan mampu menghidupkan pembelajaran Fiqih di Sekolah serta diharapkan peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata sehari-hari.

Saat proses pembelajaran, Guru dituntut agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa agar siswa tidak merasa bosan dan agar nantinya siswa memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan yang diharapkan sehingga berguna untuk masa depan mereka. Tujuan pembelajaran akan dapat tercapai apabila memiliki perencanaan yang matang, yaitu dengan menggunakan pendekatan yang tepat agar dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Pendekatan saintifik kurikulum 2013 sudah diterapkan di SMP Muhammadiyah Jatilawang pada semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran fiqih. Dalam penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran fiqih diketahui bahwa dalam proses pembelajaran fiqih siswa cenderung pasif dalam berpendapat dan bertanya karena kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki siswa membuat siswa sulit untuk mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMP Muhammadiyah Jatilawang dalam proses pembelajaran Fiqih sudah sesuai dengan langkah-langkah pendekatan saintifik, namun belum berjalan dengan lancar dan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik belum optimal karena masih terdapat kendala-kendala yang mempengaruhi proses pembelajaran Fiqih dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Melihat permasalahan tersebut cara guru mata pelajaran Fiqih mengatasinya yaitu dengan menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran Fiqh. Dimana pendekatan saintifik diterapkan supaya meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran karena siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri, yang diharapkan nantinya siswa akan mampu memahami secara penuh apa yang telah didapat dan mampu mengaplikasikannya di dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah Jatilawang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fiqih Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Jatilawang Tahun Pelajaran 2019/2020?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran Fiqih kelas VIII di SMP Muhammadiyah Jatilawang Kecamatan Jatilawang Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Fiqih.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Sebagai salah satu acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yakni agar lebih efektif, inovatif dan kreatif dalam memberikan pemahaman terkait dengan pendekatan saintifik.

b. Bagi sekolah

Agar dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran atau sebagai bahan masukan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan judul tersebut.